

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL MAHASISWA DALAM MENGGUNAKAN
APLIKASI *GOOGLE CLASSROOM* TERHADAP HASIL BELAJAR
MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN MATEMATIKA
DI STKIP BUDIDAYA BINJAI**

¹Bella Syafira, ²Lilis Saputri, ³Mardiati, ⁴Ediaman Sitepu

STKIP Budidaya Binjai

¹pmstkipbudidaya@gmail.com

²falinsyah16@gmail.com

³mardiati2208@gmail.com

⁴sitepuediaman@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional mahasiswa dalam penggunaan aplikasi Google Classroom tentang hasil belajar mahasiswa prodi pendidikan matematika mata kuliah persamaan diferensial II pada semester V di STKIP Budidaya Binjai. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa prodi pendidikan matematika semester V. Sampel penelitian ini yaitu sebanyak 15 mahasiswa dengan menggunakan teknik sensus (sampel jenuh). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan membagikan angket kemahasiswa dan pengolahan data menggunakan uji regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka kesimpulan dari penelitian ini yaitu secara keseluruhan pada semua indikator kecerdasan emosional dalam menggunakan aplikasi Google Classroom memperoleh nilai rata-rata 69,44 dengan kategori baik. Hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah Persamaan Diferensial II dengan nilai maksimum 80 dan minimumnya adalah 50. Dari data tersebut diperoleh nilai rata-rata nya sebesar 64,4. Untuk melihat adanya pengaruh kecerdasan emosional mahasiswa dalam menggunakan aplikasi Google Classroom tentang hasil belajar mahasiswa maka dilakukan analisis dengan Uji Regresi Linier Sederhana, Uji linieritas dan signifikan regresi. Dari hasil hipotesis yang diajukan dapat dipastikan Nilai $F_{hitung} = 0,147$ dan $F_{tabel} = 0,167$, Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima (tidak cukup bukti untuk menolak H_0), dengan kata lain Tidak Terdapat Pengaruh Kecerdasan Emosional Mahasiswa Dalam Penggunaan Aplikasi Google Classroom tentang hasil belajar mahasiswa prodi pendidikan matematika di STKIP Budidaya Binjai.

Kata kunci: Kecerdasan Emosional, Google Classroom, Hasil Belajar Mahasiswa

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of students' emotional intelligence in using the Google Classroom application on student learning outcomes of mathematics education study program for differential equations II in the fifth semester at STKIP Cultivation Binjai. The population of this study were all students of the fifth semester of mathematics education study program. as many as 15 students using the census technique (saturated sample). Data collection techniques were carried out by distributing student questionnaires and processing data using a simple linear regression test. Based on the results of the research and discussion, the conclusion of this study is that overall on all indicators of emotional intelligence in using the Google Classroom application, the average score is 69.44 with a good category. Student learning outcomes in the Differential Equation II course with a maximum value of 80 and a minimum of 50. From the data obtained the average value of 64.4. To see the influence of students' emotional intelligence in using the Google Classroom application on student learning outcomes, it was analysis with Simple Linear Regression Test, linearity test and significant regression. From the results of the proposed hypothesis, it can be ascertained that the $F_{count} = 0.147$ and $F_{table} = 0.167$, because $F_{count} < F_{table}$, then H_0 is accepted (not enough evidence to reject H_0), in other words There is an Effect of Student Emotional Intelligence in Using the

Google Classroom Application on student learning outcomes Mathematics education study program at STKIP Cultivation Binjai.

Keywords: *Emotional Intelligence, Google Classroom, Student Learning Outcomes*

I. PENDAHULUAN

Seluruh negara di dunia termasuk Indonesia telah terpapar oleh virus berbahaya yang bernama Covid-19. Pemerintah mengeluarkan kebijakan bahwa pembelajaran dilaksanakan secara daring. Pembelajaran daring bisa diartikan bahwa pembelajaran jarak jauh yang menghubungkan peserta didik dan pendidik melalui ruang kelas maya. Dari bermacam model aplikasi pembelajaran daring yang menonjol adalah Google Classroom. Penggunaan Google Classroom untuk memfasilitasi dosen di dalam buat persiapan materi yang disampaikan kepada mahasiswa yang mana bisa menambahkan timbal balik yang sangat efisien di dalam kelas (Febrilia dkk, 2020 : 176).

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti, Tanggapan (respon) yang diberikan mahasiswa prodi pendidikan matematika semester V STKIP Budidaya Binjai saat belajar daring melalui Google Classroom sangatlah bervariasi, ada yang menyukai belajar daring serta ada yang tidak menyukainya. Kedua, mahasiswa harus menyiapkan laptop atau Hand Phone yang memiliki spesifikasi yang sesuai dengan Google Classroom tetapi tidak semua mahasiswa memilikinya. Ketiga Google Classroom sendiri tidak sanggup membaca simbol-simbol matematika serta tidak miliki fitur Video Call dalam menjelaskan materi secara jarak jauh (Febrilia dkk, 2020 : 177). Berbagai alasan dari mahasiswa merupakan salah satu unsur dari kecerdasan emosional.

Menurut Daryanto (2006: 141) Kecerdasan adalah kemampuan seorang individu untuk memecahkan masalah yang

dihadapi. Menurut Goleman (2009 : 411) emosi mengacu pada suatu perasaan khas dan serangkaian kecenderungan dalam berbuat. Sedangkan kecerdasan emosi menurut Goleman (2015:42) Setinggi IQ mewakili sekitar 20% untuk faktor-faktor yang menentukan keberhasilan dalam hidup, 80% diisi oleh hal lain. Kekuatan lain itu merupakan kecerdasan emosional atau Emotional Quotient (EQ). Menurut Riyanto (2012: 259) kecerdasan emosional merupakan penghubung antara apa yang diketahui dan apa yang dilakukan.

Kecerdasan emosional dapat menentukan kemampuan sehingga dapat menentukan keberhasilan dalam hidup (Saputri, 2021:64) Tanpa adanya kecerdasan emosional untuk menyerah, ia tidak memiliki motivasi untuk belajar dan tidak pandai memusatkan perhatian pada materi pelajaran, sehingga hasil belajar menurun. Hasil belajar merupakan tingkat puncak dari proses pembelajaran, dimana hasil belajar adalah bukti yang didapatkan dari proses belajar. Menurut Sudjana (2012 : 22), Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki seorang p-elajar setelah menerima pengalaman belajar. Selanjutnya Wahidmurni dkk (2013 : 18) menjelaskan bahwa seseorang dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar jika ia mampu menunjukkan perubahan dalam dirinya.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti, peneliti memilih STKIP Budidaya Binjai sebagai objek penelitian untuk melihat pengaruh kecerdasan emosional mahasiswa dalam menggunakan aplikasi Google Classroom terhadap hasil belajar mahasiswa. Dalam menggunakan aplikasi Google Classroom diharapkan

mahasiswa dapat melakukan kegiatan belajar kapan saja dan dimana saja serta mampu mengontrol emosi diri dengan baik.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di STKIP Budidaya Binjai. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *Survey*. Menurut Sugiyono (2017: 29) metode *Survey* adalah metode yang digunakan untuk mencari pengaruh *Treatment* (perlakuan) tertentu. Populasinya pada penelitian ini merupakan seluruh mahasiswa prodi pendidikan matematika semester V di STKIP Budidaya Binjai. Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan mengukur variabel dalam penelitian (Sugiyono, 2013 : 147). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang digunakan untuk mengetahui kecerdasan emosional dan instrumen yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar mahasiswa adalah Tes Objektif.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Angket ini diberikan kepada mahasiswa untuk memperoleh informasi mengenai kecerdasan emosional mahasiswa dalam menggunakan aplikasi *Google Classroom*. terhadap hasil belajar mahasiswa prodi pendidikan matematika di STKIP Budidaya Binjai pada masing-masing dan keseluruhan indikator secara lengkap dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Kategori Pada Masing-Masing dan Keseluruhan Indikator

No	Indikator	Rata-Rata	Kategori
1	Kesadaran Diri	64.48	Baik
2	Pengaturan Diri	69.67	Baik
3	Motivasi Diri	71.93	Baik
4	Empati	82.6	Sangat Baik
5	Keterampilan Sosial	64.6	Baik
	Secara Keseluruhan	69.44	Baik

Berdasarkan tabel diatas, diketahui

bahwa pada indikator “kesadaran diri” memperoleh rata-rata 64,48 dengan kategori baik, “pengaturan diri” memperoleh rata-rata 69,67 dengan kategori baik, “motivasi diri” memperoleh rata-rata 71,93 dengan kategori baik, “empati” memperoleh rata-rata 82,6 dengan kategori sangat baik, dan “keterampilan sosial” memperoleh rata-rata 64,6. Secara keseluruhan pada semua indikator dapat dihitung bahwa kecerdasan emosional mahasiswa dalam menggunakan aplikasi *Google Classroom* memperoleh nilai rata-rata 69,44 dengan kategori baik.

Data hasil belajar mahasiswa prodi pendidikan matematika semester V dapat diperoleh dari nilai kuis mata kuliah Persamaan Diferensial II,. sehingga diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 2. Nilai Hasil Belajar Mahasiswa

No	Keterangan	Jumlah
1	Jumlah Total	966
2	Nilai Minimum	50
3	Nilai Maksimum	80
4	Nilai Rata-Rata	64.4

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai kuis persamaan diferensial II dengan jumlah 966, nilai minimum adalah 50, nilai maksimum adalah 80 dan nilai rata-rata kuis 64,4 yang akan digunakan sebagai hasil belajar mahasiswa prodi pendidikan matematika semester V.

Sedangkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} yaitu:

$$F_{hitung} = \frac{RJKtc}{RJKG} = \frac{40,5}{273,875} = 0,147$$

$$F_{tabel} = F_{(\alpha, dkTC, dkG)} = F_{(0,05,9,4)} = 0,167$$

Dari Hipotesis yang diajukan dapat dipastikan nilai $F_{hitung} = 0,147$ dan $F_{tabel} = 0,167$. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$, Maka H_0 diterima (tidak cukup bukti untuk menolak H_0), dengan kata lain “Tidak Terdapat Pengaruh Kecerdasan Emosional Mahasiswa Dalam

Menggunakan Aplikasi *Google Classroom* Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika di STKIP Budidaya Binjai” alasan tersebut diterima karena keterbatasan peneliti dalam penelitian. Perubahan pembelajaran dalam tatap muka menjadi daring yang terjadi secara mendadak membuat sejumlah mahasiswa mengalami kendala ketika melaksanakan pembelajaran daring diantaranya keterbatasan fasilitas pendukung, kurangnya motivasi, kesadaran belajar mandiri dan akses jaringan internet sehingga proses pembelajaran menjadi tidak begitu efektif.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa Tidak Terdapat Pengaruh Kecerdasan Emosional Mahasiswa Dalam Menggunakan Aplikasi *Google Classroom* Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika di STKIP Budidaya Binjai. Hal ini sesuai dengan penelitian Suhartini (2021) menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh *Google Classroom* berpadu dalam model pembelajaran *Double Loop Problem Solving* terhadap hasil belajar peserta didik. Meskipun pada masing-masing kelas (Eksperimen dan kontrol) terdapat perbedaan hasil pada pretest-posttest, namun skor N-Gain kedua kelas tidak berbeda secara signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto, M. 2006. *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Febrilia, B. R. A., & Nissa, I. C. 2020. Analisis Keterlibatan Dan Respon Mahasiswa Dalam Pembelajaran Daring Menggunakan *Google Classroom* di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika.Fbc.6.2*. 175 – 184.
- Goleman, D., (2015), *Emotional Intelligence*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Goleman, Daniel. 2009. *Kecerdasan Emosional : Mengapa EI lebih penting daripada IQ*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Riyanto, Yatim.(2012) Paradigma Baru Pembelajaran: Sebagai referensi bagi pendidik dalam implementasi pembelajaran yang efektif dan berkualitas. Jakarta: Kencana.
- Saputri, Lilis. (2021). Pengaruh *Self Directed Learning* dan *Productive Disposition* Terhadap Kecerdasan Emosional Mahasiswa Pendidikan Matematika di Masa Pandemi. *Jurnal Serunai Matematika Vol. 13 No. 1*.
- Suhartini Titing. (2021). Pengaruh *Google Classroom* Berpadu Model Pembelajaran *Double Loop Problem Solving* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Metaedukasi : Jurnal Ilmiah Pendidikan, Vol. 3 No. 1*.
- Sudjana, Nana & Ibrahim.(2012). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.

Wahidmurni, dkk. (2013) *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Nuha Litera.